

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teoretis | 23 |
| Gambar 4.1 Hasil Pengerjaan S-1 Pada Indikator Siswa Dapat Merotasikan Bangun Ruang dan Dapat Membayangkan Perputaran atau Rotasi Dari Bangun Ruang Secara Tepat..... | 44 |
| Gambar 4.2 Hasil Pengerjaan S-1 Pada Indikator Siswa Dapat Menentukan dan Menggambarkan Bangun Berdimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 46 |
| Gambar 4.3 Hasil Pengerjaan S-1 Pada Indikator Siswa Dapat Menggambarkan Bayangan Setiap Sisi Bangun Dimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 49 |
| Gambar 4.4 Hasil Pengerjaan S-17 Pada Indikator Siswa Dapat Merotasikan Bangun Ruang dan Dapat Membayangkan Perputaran atau Rotasi Dari Bangun Ruang Secara Tepat..... | 53 |
| Gambar 4.5 Hasil Pengerjaan S-17 Pada Indikator Siswa Dapat Menentukan dan Menggambarkan Bangun Berdimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 56 |
| Gambar 4.6 Hasil Pengerjaan S-17 Pada Indikator Siswa Dapat Menggambarkan Bayangan Setiap Sisi Bangun Dimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 59 |
| Gambar 4.7 Hasil Pengerjaan S-28 Pada Indikator Siswa Dapat Merotasikan Bangun Ruang dan Dapat Membayangkan Perputaran atau Rotasi Dari Bangun Ruang Secara Tepat..... | 62 |
| Gambar 4.8 Hasil Pengerjaan S-28 Pada Indikator Siswa Dapat Menentukan dan Menggambarkan Bangun Berdimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 65 |
| Gambar 4.9 Hasil Pengerjaan S-28 Pada Indikator Siswa Dapat Menggambarkan Bayangan Setiap Sisi Bangun Dimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 68 |
| Gambar 4.10 Hasil Pengerjaan S-15 Pada Indikator Siswa Dapat Merotasikan Bangun Ruang dan Dapat Membayangkan Perputaran atau Rotasi Dari Bangun Ruang Secara Tepat..... | 71 |
| Gambar 4.11 Hasil Pengerjaan S-15 Pada Indikator Siswa Dapat Menentukan dan Menggambarkan Bangun Berdimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 73 |
| Gambar 4.12 Hasil Pengerjaan S-15 Pada Indikator Siswa Dapat Menggambarkan Bayangan Setiap Sisi Bangun Dimensi Tiga Setelah Dirotasikan | 76 |